

**PERHITUNGAN BIAYA SATUAN PELAYANAN KESEHATAN DENGAN
METODE *ACTIVITY BASED COSTING* (Studi Pada Puskesmas Rawat Inap
Kedaton, Bandar Lampung Tahun 2019)**

RINGKASAN SKRIPSI



Disusun Oleh:

MUHAMMAD RESPATI YOGA DIPAYANA

11 16 29088

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2021

SKRIPSI

PERHITUNGAN BIAYA SATUAN PELAYANAN KESEHATAN DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING*

(Studi Pada Puskesmas Rawat Inap Kedaton, Bandar Lampung Tahun 2019)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

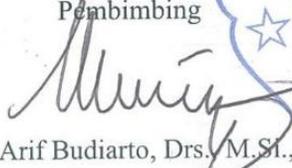
MUHAMMAD RESPATI YOGADIPAYANA

No Induk Mahasiswa: 111629088

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 27 Agustus 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

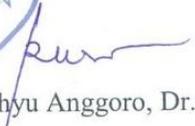
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



M. Arif Budiarto, Drs., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., M.S.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 27 Agustus 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta



Ketua

Wishu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERHITUNGAN BIAYA SATUAN PELAYANAN KESEHATAN DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* (Studi Pada Puskesmas Rawat Inap Kedaton, Bandar Lampung Tahun 2019)

MUHAMMAD RESPATI YOGA DIPAYANA

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN
YOGYAKARTA

Telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal: 28 Agustus 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

ABSTRAK

Analisis Biaya satuan (*unit cost*) merupakan salah satu analisis yang penting untuk dilakukan. Biaya satuan pada setiap jasa pelayanan dapat digunakan untuk menentukan tarif pada setiap jasa pelayanan kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah menghitung biaya satuan pada setiap jenis pelayanan kesehatan di Puskesmas Rawat Inap Kedaton. Metode analisis biaya satuan yang digunakan adalah metode *activity based costing* (ABC). Setelah melakukan perhitungan biaya satuan pada setiap jasa pelayanan kesehatan di Puskesmas Rawat Inap Kedaton pada tahun 2019 terdapat biaya satuan yang melebihi tarif jasa pelayanan Puskesmas Rawat Inap Kedaton yaitu pelayanan penunjang darah rutin dan asam urat untuk pelayanan rawat jalan dan pelayanan gawat darurat, visit dokter rawat inap, asuhan keperawatan, dan pelayanan kebidanan dan ginekologi untuk pelayanan rawat inap.

Kata Kunci: Puskesmas, biaya satuan (*unit cost*), pelayanan kesehatan, *activity based costing*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LATAR BELAKANG

Seperti halnya entitas yang berorientasi laba, Puskesmas sebagai entitas nirlaba pun memperoleh penghasilan. Penghasilan tersebut diterima setiap memberikan jasa layanan kepada pengguna jasa Puskesmas dan pengguna jasa membayarkan sejumlah uang atas dasar tarif yang telah ditetapkan. Jasa layanan yang dilakukan oleh Puskesmas adalah pemberian jasa kesehatan, fasilitas kesehatan dan fasilitas penunjang layanan. Setiap melakukan aktivitas layanan tersebut diperlukan sejumlah biaya seperti tenaga kesehatan, farmasi, peralatan dan perlengkapan kesehatan, gedung dan bangunan, alat tulis kantor, listrik dan air, dan biaya lainnya. Dengan tarif yang berlaku di suatu Puskesmas, diharapkan mampu memenuhi biaya tersebut secara berkala dan terus-menerus. Menurut Siregar dkk (2013), dituliskan bahwa perusahaan menerapkan *Activity Based Costing* (ABC) tujuan awalnya adalah untuk mengurangi ketidaksesuaian informasi dalam penghitungan biaya pada produk atau jasa berdasarkan basis unit. Dengan demikian, perhitungan biaya satuan dengan metode ABC akan bermanfaat sebagai dasar penetapan tarif jasa layanan, yang kemudian menjadi sumber pendapatan guna memenuhi kebutuhan biaya.

ABC adalah suatu metode penghitungan biaya satuan dengan mengalokasikan kumpulan biaya-biaya overhead menggunakan suatu basis yang terdiri dari satu atau lebih faktor yang tidak berkaitan dengan volume. Arti volume tersebut ialah ukuran yang biasa diperhitungkan oleh metode penghitungan tradisional (konvensional), misalnya satuan jam kerja mesin, satuan jam tenaga kerja langsung, unit produksi, dan sebagainya. Selama ini kemampuan metode tradisional dalam penelusuran biaya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hanya sebatas biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung. Berbeda dengan metode ABC, metode ini menganggap bahwa ketika penelusuran biaya, terdapat biaya lain yang dapat ditelusur. Penelusuran tersebut tidak ke unit output, melainkan aktivitas yang dibutuhkan untuk menghasilkan output. Mengingat bahwa biaya produk yang mengandung biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang dapat disusun dalam “Perhitungan Biaya Satuan Pelayanan Kesehatan Dengan Metode *Activity Based Costing*” sebagai berikut

1. Mengidentifikasi biaya satuan (*unit cost*) dengan metode *activity based costing* (ABC) pada setiap jenis pelayanan yang ada pada Puskesmas Rawat Inap Kedaton.
2. Mengungkapkan keadaan sesungguhnya terhadap biaya satuan pada setiap jenis pelayanan yang ada pada Puskesmas Rawat Inap Kedaton menggunakan metode *activity based costing* (ABC).
3. Efektivitas dan efisiensi Pemerintah Daerah dalam menentukan kebijakan dalam menetapkan tarif layanan kesehatan di Puskesmas Rawat Inap Kedaton.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini selain menjadi syarat peneliti mendapatkan gelar S-1, penelitian ini pun mengandung tujuan lain sebagai berikut

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Menghitung biaya satuan pada setiap jenis pelayanan kesehatan pada layanan kesehatan rawat jalan dan rawat inap di Puskesmas Rawat Inap Kedaton Tahun 2019 dengan metode *activity based costing* (ABC).
2. Mengetahui selisih dari biaya satuan dengan tarif jasa pelayanan kesehatan yang berlaku di Puskesmas Rawat Inap Kedaton tahun 2019.
3. Mengidentifikasi tarif jasa pelayanan apa saja yang telah ditetapkan kurang dari biaya satuan (*unit cost*) pada pelayanan kesehatan di Puskesmas Rawat Inap Kedaton tahun 2019.

MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang terkandung oleh penelitian ini, peneliti berharap memiliki manfaat diantaranya aspek kegunaan teoritis dan aspek kegunaan praktis. Berikut ialah manfaat dari kedua aspek tersebut

1. Kegunaan teoritis, yaitu penelitian ini menjadi penambahan ilmu dan wawasan akademik bagi peneliti, pembaca, dan peneliti selanjutnya tentang penghitungan tarif biaya satuan dengan *Activity Based Costing* (ABC) pada pelayanan kesehatan khususnya Puskesmas.
2. Kegunaan praktis, yaitu penelitian ini menjadi penambahan ilmu dan wawasan untuk diterapkan oleh pihak internal yang menjadi subjek penelitian dan pihak eksternal, sehingga dalam pengambilan keputusan mengenai tarif khususnya tarif layanan kesehatan di Puskesmas lebih terarah.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD)

BLUD adalah badan layanan umum untuk menunjang kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat di suatu daerah. Pelayanan yang diberikan oleh BLUD kepada masyarakat dilakukan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, Produk yang diberikan oleh BLUD dapat berupa barang atau jasa sebagai fungsi pelayanan.

Berdasarkan prinsip efisiensi dan produktifitas, Pelayanan BLUD tentu tidak mencari keuntungan dalam bentuk apapun. Berdasarkan permendagri nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan daerah pada umumnya. Maksud dari fleksibilitas tersebut ialah keleluasan dalam pola pengelolaan keuangan dengan menerapkan praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat tanpa mencari keuntungan dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada peraktiknya, untuk mencapai tujuan BLUD maka dibutuhkan pembina dan pengawas BLUD. Permendagri Nomor 79 Tahun 2018 telah mengatur pula tentang pembina dan pengawas BLUD yang terdiri dari pembina teknis dan pembina keuangan, satuan pengawas internal, dan dewan pengawas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BIAYA

Dalam memahami apa itu biaya, perlu diawali dengan memahami konsep kos terlebih dahulu. Kos merupakan nilai penurunan sumber ekonomi sebagai akibat dari menghasilkan suatu produk baik itu barang atau jasa yang bertujuan untuk memperoleh manfaat di masa kini atau masa mendatang. Siregar dkk (2013) menjelaskan bahwa ketika barang atau jasa dioperasikan maka kos akan menjadi biaya. Ini artinya biaya merupakan pengorbanan kos guna memperoleh pendapatan. Dengan pendapatan tersebut suatu entitas akan menghasilkan laba/rugi pada suatu entitas. Berikut adalah biaya berdasarkan kategori ketelusuran biaya

1. Biaya Langsung

Biaya langsung adalah suatu biaya yang terkandung pada produk tertentu yang secara langsung dapat diketahui (Siregar dkk, 2013). Bahan baku dan tenaga kerja langsung merupakan biaya yang dapat dengan mudah ditelusur pada suatu produk. ini artinya, seluruh biaya yang mudah ditelusur secara langsung merupakan biaya langsung. Seperti bahan baku kertas pada produk buku, dan tenaga kerja yang merangkai produk dari bahan baku sampai menjadi produk yaitu buku.

2. Biaya Tidak Langsung

Biaya tidak langsung adalah suatu biaya yang tidak terkandung pada produk tertentu yang secara langsung berpengaruh dalam pengerjaan produk (Siregar dkk, 2013). Misalnya gaji supervisor, biaya pemasaran dan periklanan. Pasalnya keterlibatan seorang supervisor dan pemasaran dan periklanan dalam pengerjaan produk tertentu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tidaklah terlibat secara langsung. Oleh karena itu, gaji supervisor diklasifikasikan menjadi biaya tidak langsung.

BIAYA SATUAN (*UNIT COST*)

Biaya yang timbul per unit karena ada aktivitas menghasilkan produk berupa barang atau jasa disebut sebagai biaya satuan (*unit cost*). Perhitungan biaya satuan dibutuhkan untuk pengambilan keputusan seperti berapa besar margin keuntungan, mengurangi atau menaikkan biaya bahan baku, dan keputusan lainnya. Untuk menentukan biaya satuan pada suatu produk, dapat menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Biaya per unit} = \frac{\text{Biaya Total}}{\text{Jumlah unit di produksi}}$$

ACTIVITY BASED COSTING

Activity based costing (ABC) adalah suatu metode penghitungan biaya satuan dengan mengalokasikan kumpulan biaya-biaya overhead menggunakan suatu basis yang terdiri dari satu atau lebih faktor yang tidak berkaitan dengan volume. Arti volume tersebut ialah ukuran yang biasa diperhitungkan oleh metode penghitungan tradisional (konvensional). Menurut Siregar dkk (2013), ABC adalah memasukkan sumber biaya ke dalam objek biaya: produk, jasa, atau konsumen berdasarkan aktivitas. Selama ini kemampuan metode tradisional dalam penelusuran biaya hanya sebatas biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung. Berbeda dengan metode ABC, metode ini menganggap bahwa ketika penelusuran biaya, terdapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

biaya lain yang dapat ditelusur. Penelusuran tersebut tidak ke unit output, melainkan aktivitas yang dibutuhkan untuk menghasilkan output.

Berikut ialah tahapan dalam menentukan atau melakukan perhitungan biaya satuan menggunakan *activity based costing* (ABC):

1. Mengidentifikasi biaya sumber daya dan aktivitas pada suatu entitas, yaitu Mengelompokkan biaya sumber daya untuk setiap aktivitas berdasarkan karakteristik tertentu. Dasar pemicu konsumsi dijadikan sebagai pengalokasian biaya sumber daya pada aktivitas atas estimasi atau penelusuran langsung.
2. Membuat *Activity Cost Pool* yang menjelaskan naik turunnya biaya. Tarif pembebanan dapat pengalokasian biaya aktivitas ke dalam obyek biaya. Berikut ialah rumus yang dapat digunakan
 - a. Rumus tarif overhead dibebankan

$$\text{Tarif } \textit{Overhead} \text{ dibebankan} = \frac{\text{Anggaran Biaya } \textit{overhead} \text{ per } \textit{pool} \text{ aktivitas}}{\text{aktivitas diestimasi per } \textit{pool}}$$

- b. Pembebanan biaya *overhead*

$$\textit{Overhead} \text{ dibebankan total} = \textit{Tarif Overhead} \times \frac{\text{Aktivitas}}{\text{Sesungguhnya}}$$

RELATIVE VALUE UNIT (RVU)

Relative value unit (RVU) adalah biaya relatif yang membedakan setiap tindakan pelayanan dengan tindakan lainnya (Arsyansyah, 2019). Pendekatan ini dapat membantu menghitung biaya satuan (*unit cost*) dan dapat dijadikan dasar dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengalokasikan biaya. RVU merupakan perkalian antara bobot yang diperoleh dengan output (Putra dkk, 2013). Untuk melakukan analisis biaya satuan perjenis pelayanan atau tindakan, alokasi biaya setiap pelayanan akan lebih akurat menggunakan teknik ini. Penghitungan biaya satuan (*unit cost*) setiap pelayanan atau tindakan di Puskesmas Rawat Inap Kedaton, dihitung menggunakan nilai *relative value unit* (RVU) sebagai dasar alokasi biaya pada setiap pelayanan atau tindakan. Nilai RVU bisa ditentukan berdasarkan jumlah waktu (menit) yang dibutuhkan dalam melakukan setiap jenis pelayanan kesehatan. Nilai RVU sebagai dasar dalam menghitung biaya satuan setiap jenis pelayanan atau tindakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan untuk menganalisis biaya satuan (*unit cost*) pada pelayanan kesehatan di Puskesmas Rawat Inap Kedaton Tahun 2019. Sebagai subjek penelitian, Puskesmas Rawat Inap Kedaton sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) beralamatkan di Jalan Teuku Umar Nomor 62, Kecamatan Kedaton, Kota Bandar Lampung. Biaya satuan akan dianalisis menggunakan metode *activity based costing* (ABC) dengan menggunakan nilai *relative value unit* (RVU) untuk membantu dalam pengalokasian biaya pada setiap pelayanan atau tindakan medis. Penelitian ini berlangsung mulai dari tahun 2020 akhir sampai dengan bulan Agustus tahun 2021.

Berikut adalah tahapan yang dilakukan:

1. Mengidentifikasi biaya dan menentukan pemicu biaya (*driver cost*).
2. Menghitung pemicu biaya (*driver cost*).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Menghitung nilai *relative value unit* (RVU) sebagai dasar alokasi biaya satuan (*unit cost*) pelayanan rawat jalan dan pelayanan rawat inap.
4. Menghitung biaya satuan (*unit cost*) setiap jenis pelayanan.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1

Klasifikasi Biaya dan Perhitungan Biaya Satuan (*Unit Cost*) Pada Puskesmas Rawat Inap Kedaton Tahun 2019

No.	Keterangan	(A) Total Biaya	(B) Cost Driver Puskesmas	(C) Unit Cost
	Biaya Langsung			
1	Biaya Makan dan Minum	Rp 322.455.539	1.135	Rp 284.101,80
2	Biaya Bahan Pakai Habis Medis	267.927.428,30	10.505	Rp 25.504,75
3	Biaya Obat Pasien	179.726.810,20	10.505	17.108,69
	Total Biaya Langsung	Rp 770.109.778		Rp 42.613,44
	Biaya Tidak Langsung			
	Pool 1			
1	Biaya Jasa Medis PNS dan Non PNS	1.177.794.441,00	108	10.905.504,08
	Pool 2			
1	Biaya Jasa Kantor	474.184.296,00	10.505	45.138,91
2	Biaya Bahan Pakai Habis Non Medis	213.911.685,00	10.505	20.362,84
	Pool 3			
1	Biaya Listrik	76.152.364,00	115.674	658,34
	Pool 4			
1	Biaya Kebersihan	117.900.000,00	1.097,32	107.443,59
2	Biaya Penyusutan Gedung	27.588.466,65	1.097,32	25.141,68
3	Biaya Pemeliharaan Gedung	177.280.608,00	1.097,32	161.557,80
4	Biaya Penyusutan Fasilitas	1.701.677,04	1.097,32	1.550,76
	Total Biaya tidak Langsung	Rp 2.266.513.538		Rp 11.267.358,01
	Total Biaya	Rp 3.036.623.315		Rp 11.309.971,45

Sumber: Puskesmas Rawat Inap Kedaton yang telah diolah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Total biaya dalam melakukan pelayanan rawat jalan dan rawat inap, total biaya Puskesmas Rawat Inap Kedaton sebesar Rp3.036.623.315. Pada tahun 2019, Puskesmas Rawat Inap Kedaton melakukan pelayanan rawat jalan dan rawat inap masing-masing sebesar 10.091 kunjungan dan 414 pasien rawat inap dengan total hari inap sebanyak 1.072 hari.

Tabel 2

Perhitungan Biaya Satuan (*Unit Cost*) per Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas Rawat Inap Kedaton Tahun 2019

No.	Keterangan	(A) <i>Unit Cost</i>	(B) <i>Cost Driver</i> Rawat Jalan	(C) Total (C = A*D)
	Biaya Langsung			
1	Biaya Bahan Pakai Habis Medis	25.504,75	10.091	Rp 257.368.461
2	Biaya Obat Pasien	17.108,69	10.091	172.643.811,68
	Total Biaya Langsung	Rp 42.613,44		Rp 430.012.272,32
	Biaya Tidak Langsung			
	Pool 1			
1	Biaya Jasa Medis PNS dan Non PNS	10.905.504,08	65	706.676.664,60
	Pool 2			
1	Biaya Jasa Kantor	45.138,91	10.091	455.496.785,43
2	Biaya Bahan Pakai Habis Non Medis	20.362,84	10.091	205.481.467,24
	Pool 3			
1	Biaya Listrik	658,34	33.730,80	22.206.201,56
	Pool 4			
1	Biaya Kebersihan	107.443,59	219,46	23.580.000,00
2	Biaya Penyusutan Gedung	25.141,68	219,46	5.517.693,33
3	Biaya Pemeliharaan Gedung	161.557,80	219,46	35.456.121,60
4	Biaya Penyusutan Fasilitas	1.550,76	219,46	340.335,41
	Total Biaya tidak Langsung	Rp 11.267.358,01		Rp 1.454.755.269,17
	Total Biaya	Rp 11.309.971,45		Rp 1.884.767.541,49
	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan			10.091
	<i>Unit Cost</i> Rawat Jalan per Kunjungan			186.777,08

Sumber: Puskesmas Rawat Inap Kedaton yang telah diolah

Dengan demikian, total biaya dibagi dengan total jumlah kunjungan sebanyak 10.091 orang yaitu sebesar Rp186.777,08 per kunjungan pasien rawat jalan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 3

Perhitungan Biaya Satuan (*Unit Cost*) per Kunjungan Rawat Inap Puskesmas Rawat Inap Kedaton Tahun 2019

No.	Keterangan	(A) <i>Unit Cost</i>	(B) <i>Cost Driver</i> Rawat Inap	(C) <i>Total Cost</i> (C = A*D)
	Biaya Langsung			
1	Biaya Makan dan Minum	Rp 284.101,80	1.027	Rp 291.772.544,98
2	Biaya Bahan Pakai Habis Medis	25.504,75	414	10.558.967,66
3	Biaya Obat Pasien	17.108,69	414	7.082.998,52
	Total Biaya Langsung	Rp 326.715,24		Rp 309.414.511,16
	Biaya Tidak Langsung			
	Pool 1			
1	Biaya Jasa Medis PNS dan Non PNS	10.905.504,08	43	471.117.776,40
	Pool 2			
1	Biaya Jasa Kantor	45.138,91	1.027	46.357.665,11
2	Biaya Bahan Pakai Habis Non Medis	20.362,84	1.027	20.912.641,65
	Pool 3			
1	Biaya Listrik	658,34	28.109	18.505.167,97
	Pool 4			
1	Biaya Kebersihan	107.443,59	274,33	29.475.000,00
2	Biaya Penyusutan Gedung	25.141,68	274,33	6.897.116,66
3	Biaya Pemeliharaan Gedung	161.557,80	274,33	44.320.152,00
4	Biaya Penyusutan Fasilitas	1.550,76	274,33	425.419,26
	Total Biaya tidak Langsung	Rp 11.267.358,01		Rp 638.010.939,05
	Total Biaya	Rp 11.594.073,25		Rp 947.425.450,21
	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan			1.027
	Unit Cost Rawat Inap per Hari Pasien Inap			Rp 922.517,48

Sumber: Puskesmas Rawat Inap Kedaton yang telah diolah

Untuk mengetahui biaya satuan (*unit cost*) layanan rawat inap per hari, total tersebut dibagikan dengan jumlah lama hari pasien rawat inap. Dengan demikian, total biaya dibagi dengan lama hari pasien rawat inap sebanyak 1.027 yaitu sebesar Rp922.517,48 per hari.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

RELATIVE VALUE UNIT (RVU)

Dalam menghitung biaya satuan (*unit cost*) pelayanan yang ada di Puskesmas baik aktivitas layanan rawat jalan dan layanan rawat inap, peneliti menggunakan dasar alokasi *relative value unit* (RVU). *Relative Value Unit* (RVU) adalah biaya relatif yang membedakan setiap tindakan pelayanan dengan tindakan lainnya (Arsyansyah, 2019). Dasar alokasi ini dapat membantu dalam menghitung biaya satuan (*unit cost*) dan dapat dijadikan dasar dalam pengalokasian biaya. Perhitungan RVU yang digunakan oleh peneliti adalah satuan waktu (menit) dalam melakukan pelayanan pada aktivitas layanan rawat jalan dan layanan rawat inap. Satuan waktu yang dibutuhkan menjadi bobot pengalokasian biaya.

Tabel 4

Perhitungan Nilai *Relative Value Unit* (RVU) Pada Setiap Jenis Pelayanan Rawat Jalan di Puskesmas Rawat Inap Kedaton Tahun 2019

No.	Jenis Pelayanan Dalam Rawat Jalan	Waktu (Menit)	RVU
	Pelayanan Kesehatan Tingkat Dasar	15	0,07042
1	Pemeriksaan Dokter/Dokter Gigi		
2	Konselling dan Penyuluhan		
3	Pemberian Obat-obatan Pelayanan Kesehatan Dasar		
	Pelayanan Penunjang Medik		
1	Darah Lengkap (Haemoglobin, Hitung Jenis, Leukosit, Eritrosit, Trombosit, LED)	10	0,04695
2	Darah Rutin	35	0,16432

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3	Urine Lengkap (Berat Jenis, PH, Billrubin,Protein, Produksi, Reduksi, Urobilin)	25	0,11737
4	IgM/IgG Dengue	35	0,16432
5	HbSAg	35	0,16432
6	Pegecatan Garam	30	0,14085
7	Kimia Darah		
a)	Kolesterol	10	0,04695
b)	Asam Urat	10	0,04695
c)	Haemoglobin	8	0,03756
	Total	213	

Sumber: Puskesmas Rawat Inap Kedaton yang telah diolah

Pada tabel diatas, dalam melakukan pelayanan rawat jalan, Puskesmas Rawat Inap Kedaton memiliki rangkaian kegiatan mulai dari pelayanan tingkat dasar yaitu pemeriksaan dokter, konselling, pemberian obat dengan dengan pelayanan penunjangnya. Pelayanan tersebut dilakukan dalam kurun waktu tertentu sesuai kebutuhan pasien. Waktu yang disajikan pada tabel merupakan rata-rata waktu yang dilakukan saat dilakukannya pelayanan. Nilai RVU dihasilkan dari pembagian waktu (menit) dengan total waktu pelayanan rawat jalan.

Tabel 5

Perhitungan Nilai *Relative Value Unit* (RVU) Pada Setiap Jenis Pelayanan Rawat Inap di Puskesmas Rawat Inap Kedaton Tahun 2019

No.	Jenis Pelayanan dalam Rawat Inap	Waktu (Menit)	RVU
	Pelayanan Gawat Darurat	15	0,03571
1	Pemeriksaan Dokter/Dokter Gigi		
2	Konselling dan Penyuluhan		

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3	Pemberian Obat-obatan Pelayanan Kesehatan Dasar		
	Pelayanan Rawat Inap Per Hari Rawat	60	
1	Akomodasi	15	0,03571
2	Visit Dokter	10	0,02381
3	Askep	20	0,04762
4	Jasa Manajemen, Jasa Nakes Lainnya dan/atau biaya Operasional Lainnya	15	0,03571
	Pelayanan Kebidanan dan Ginekologi		
	Partus Normal	345	
1	Jasa Pelayanan	330	0,78571
2	Akomodasi dan Operasional Lainnya	15	0,03571
	Total	420	

Sumber: Puskesmas Rawat Inap Kedaton yang telah diolah

Nilai RVU dihasilkan dari pembagian waktu (menit) dengan total waktu pelayanan rawat inap.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 6

Biaya Satuan (*Unit Cost*) Setiap Jenis Pelayanan Pada Layanan Rawat Jalan di
Puskemas Rawat Inap Kedaton Tahun 2019

No.	Jenis Pelayanan Dalam Rawat Jalan	RVU	Unit Cost Rawat Jalan	Unit Cost Pelayanan
	Pelayanan Kesehatan Tingkat Dasar	0,07042	186.777,08	13.153,32
1	Pemeriksaan Dokter/Dokter Gigi			
2	Konselling dan Penyuluhan			
3	Pemberian Obat-obatan Pelayanan Kesehatan Dasar			
	Pelayanan Penunjang Medik			
1	Darah Lengkap (Haemoglobin, Hitung Jenis, Leukosit, Eritrosit, Trombosit, LED)	0,04695	186.777,08	7.965,65
2	Darah Rutin	0,16432	186.777,08	27.879,78
3	Urine Lengkap (Berat Jenis, PH, Billrubin, Protein, Produksi, Reduksi, Urobilin)	0,11737	186.777,08	19.914,13
4	IgM/IgG Dengue	0,16432	186.777,08	43.487,93
5	HbSAg	0,16432	186.777,08	27.879,78
6	Pegecatan Garam	0,14085	186.777,08	23.896,96
7	Kimia Darah			
a)	Kolesterol	0,04695	186.777,08	7.965,65
b)	Asam Urat	0,04695	186.777,08	7.965,65
c)	Haemoglobin	0,03756	186.777,08	6.372,52
	Total			Rp 186.481

Sumber: Puskesmas Rawat Inap Kedaton yang telah diolah

Hasil analisis menunjukkan biaya satuan (*unit cost*) setiap jenis pelayanan atau tindakan pada aktivitas layanan rawat jalan. Pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh Puskesmas Rawat Inap Kedaton memiliki biaya satuan yang telah tersaji pada tabel di atas. Hasil biaya satuan dihasilkan dari nilai RVU sebagai dasar alokasi dikalikan dengan nilai biaya satuan per kunjungan rawat jalan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 7

Biaya Satuan (*Unit Cost*) Setiap Jenis Pelayanan Pada Layanan Rawat Inap di

Puskesmas Rawat Inap Kedaton Tahun 2019

No.	Jenis Pelayanan dalam Rawat Inap	RVU	Unit Cost Rawat Inap	Unit Cost Pelayanan
	Pelayanan Gawat Darurat	0,03571	Rp 922.517,48	Rp 32.947,05
1	Pemeriksaan Dokter/Dokter Gigi			
2	Konselling dan Penyuluhan			
3	Pemberian Obat-obatan Pelayanan Kesehatan Dasar			
	Pelayanan Rawat Inap Per Hari Rawat			131.788,21
1	Akomodasi	0,03571	922.517,48	32.947,05
2	Visit Dokter	0,02381	922.517,48	21.964,70
3	Askep	0,04762	922.517,48	43.929,40
4	Jasa Manajemen, Jasa Nakes Lainnya dan/atau biaya Operasional Lainnya	0,03571	922.517,48	32.947,05
	Pelayanan Kebidanan dan Ginekologi			
	Partus Normal			757.782,21
1	Jasa Pelayanan	0,78571	922.517,48	724.835,16
2	Akomodasi dan Operasional Lainnya	0,03571	922.517,48	32.947,05
	Total			Rp 922.517,48

Sumber: Puskesmas Rawat Inap Kedaton yang telah diolah

Setelah melakukan analisis, dapat diketahui biaya satuan (*unit cost*) dari tarif retribusi setiap pelayanan atau tindakan pada aktivitas layanan rawat jalan dan layanan rawat inap sebagai berikut

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 8

Tarif Retribusi Puskesmas Rawat Inap Kedaton dan Biaya Satuan (*Unit Cost*) Setiap

Jenis Pelayanan Pada Layanan Rawat Jalan Tahun 2019

No.	Jenis Pelayanan Dalam Rawat Jalan	Tarif Retribusi	Unit Cost Pelayanan	Selisih
	Pelayanan Kesehatan Tingkat Dasar	Rp 15.000	13.153,32	1.846,68
1	Pemeriksaan Dokter/Dokter Gigi			
2	Konselling dan Penyuluhan			
3	Pemberian Obat-obatan Pelayanan Kesehatan Dasar			
	Pelayanan Penunjang Medik			
1	Darah Lengkap (Haemoglobin, Hitung Jenis, Leukosit, Eritrosit, Trombosit, LED)	25.000	7.965,65	17.034,35
2	Darah Rutin	20.000	27.879,78	(7.879,78)
3	Urine Lengkap (Berat Jenis, PH, Billrubin,Protein, Produksi, Reduksi, Urobilin)	20.000	19.914,13	85,87
4	IgM/IgG Dengue	100.000	43.487,93	56.512,07
5	HbSAg	45.000	27.879,78	17.120,22
6	Pegecatan Garam	25.000	23.896,96	1.103,04
7	Kimia Darah			
a)	Kolesterol	25.000	7.965,65	17.034,35
b)	Asam Urat	25.000	7.965,65	17.034,35
c)	Haemoglobin	5.000	6.372,52	(1.372,52)
	Total	Rp 305.000	Rp 186.481	118.518,62

Sumber: Puskesmas Rawat Inap Kedaton yang telah diolah

Pada aktivitas layanan rawat jalan pelayanan atau tindakan yang melebihi tarif retribusi adalah pelayanan penunjang darah rutin dan kimia darah: haemoglobin. Biaya satuan dari kedua pelayanan tersebut telah melebihi tarif retribusi darah rutin dan kimia darah haemoglobin masing-masing sebesar Rp7.879,78 dan Rp1.372,52.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 9

Tarif Retribusi Puskesmas Rawat Inap Kedaton dan biaya Satuan (*Unit Cost*) Setiap

Jenis Pelayanan Pada Layanan Rawat Inap Tahun 2019

No.	Jenis Pelayanan dalam Rawat Inap	Tarif Retribusi	Unit Cost Pelayanan	Selisih
	Pelayanan Gawat Darurat	25.000	Rp 32.947,05	(7.947,05)
1	Pemeriksaan Dokter/Dokter Gigi			
2	Konselling dan Penyuluhan			
3	Pemberian Obat-obatan Pelayanan Kesehatan Dasar			
	Pelayanan Rawat Inap Per Hari Rawat	120.000	131.788,21	(11.788,21)
1	Akomodasi	55.000	32.947,05	22.052,95
2	Visit Dokter	15.000	21.964,70	(6.964,70)
3	Askep	15.000	43.929,40	(28.929,40)
4	Jasa Manajemen, Jasa Nakes Lainnya dan/atau biaya Operasional Lainnya	35.000	32.947,05	2.052,95
	Pelayanan Kebidanan dan Ginekologi			
	Partus Normal	600.000	757.782,21	(157.782,21)
1	Jasa Pelayanan	450.000	724.835,16	(274.835,16)
2	Akomodasi dan Operasional Lainnya	150.000	32.947,05	117.052,95
	Total	Rp 745.000,00	Rp 922.517,48	Rp (177.517,48)

Sumber: Puskesmas Rawat Inap Kedaton yang telah diolah

Sementara itu, pada aktivitas layanan rawat inap yang melebihi tarif retribusi adalah pelayanan atau tindakan gawat darurat, visit dokter, asuhan keperawatan (askep), dan jasa pelayanan kebidanan dan ginekologi. Biaya satuan dari ketiga pelayanan tersebut melebihi tarif retribusi masing-masing sebesar Rp7.947,05, Rp6.964,70, Rp28.929,40, dan Rp274.835,16.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dalam menganalisis biaya satuan (*unit cost*) di Puskesmas Rawat Inap Kedaton terdapat biaya satuan yang melebihi tarif retribusi. Pada aktivitas layanan rawat jalan pelayanan atau tindakan yang melebihi tarif retribusi adalah pelayanan penunjang darah rutin dan asam urat. Biaya satuan dari kedua pelayanan tersebut melebihi tarif retribusi darah rutin dan kimia darah: haemoglobin masing-masing sebesar Rp7.879,78 dan Rp1.372,52. Pada aktivitas layanan rawat inap, pelayanan atau tindakan yang melebihi tarif retribusi adalah pelayanan gawat darurat, visit dokter, asuhan keperawatan (askep), dan jasa pelayanan kebidanan dan ginekologi. Biaya satuan dari ketiga pelayanan tersebut melebihi tarif retribusi masing-masing sebesar Rp7.947,05, Rp6.964,70, Rp28.929,40, dan Rp274.835,16. Dengan demikian, dapat disimpulkan terdapat beberapa pelayanan atau tindakan berdasarkan biaya satuan mengalami kerugian.

Pertimbangan pengambilan keputusan dalam menetapkan tarif adalah salah satu hal yang penting. oleh karena itu, analisis ini dapat dipergunakan dengan semestinya sebagai alat untuk melakukan keputusan dalam menetapkan tarif jasa pelayanan kesehatan pada Puskesmas. Setelah melakukan penelitian ini, peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian tentang *Activity Based Costing* (ABC) di badan layanan umum kesehatan atau badan layanan umum lainnya. Untuk hasil yang lebih akurat, peneliti selanjutnya diharapkan memiliki waktu yang cukup panjang sehingga perhitungan biaya satuan akan lebih akurat.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Zakhra, Khusairi, Kusuma (2019). *Analisis penentuan biaya pelayanan pasien rawat inap pada puskesmas palengaan pamekasan*. Jurnal Akuntansi dan Investasi, 4(1). Madura: Univesitas Islam Madura.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat kesehatan masyarakat. Jakarta.
- Indofoodtri, E. R. (2019). *Audit puskesmas rawat inap kedaton tentang it dan investasi it*. Bandar Lampung: Universitas Darmajaya.
- Siregar, B., Suripto, B., Hapsoro, D., Widodo, E., & Biyanto, F. (2013). *Akuntansi manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Putra, R. S. P., Arifin, M. A., dan Amir, M. Y. (2013). *Analisis biaya satuan (unit cost) perjenis tindakan berdasarkan relative value unit (rvu) pada bagian persalinan rsud ajjapange kabupaten soppeng tahun 2011*. Jurnal Akk, 1(2) hlm. 35-41. Makasar
- Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung. 2015. Peraturan daerah bandar lampung nomor 14 tahun 2014 tentang sistem dan prosedur badan layanan umum daerah (blud) unit pelaksana teknis (upt) puskesmas kota bandar lampung. bandar lampung.
- Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung, 2011. Peraturan daerah kota bandar lampung nomor 5 tahun 2011 tentang retribusi jasa umum. bandar lampung.
- Peraturan Walikota Bandar Lampung. 2015. Peraturan walikota bandar lampung nomor 35 tahun 2015 tentang penyesuaian tarif retribusi pelayanan kesehatan pada upt blud puskesmas dinas kesehatan kota bandar lampung. Bandar Lampung.
- Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung (2018). Tabel profil dinas kesehatan kota bandar lampung tahun 2018. Bandar Lampung.
- Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung (2016). Rencana strategi dinas kesehatan kota bandar lampung tahun 2016-2021. Bandar Lampung.
- Shafasty A. (2020). *Perhitungan biaya satuan unit (unit cost) dengan menggunakan step down method sebagai dasar penentuan pola tarif di blud puskesmas jambukulon tahun 2018*. Yogyakarta: STIE YKPN Yogyakarta.
- Rachmaniar D. & Rochmah T. N. (2017). *Analisis biaya satuan metode activity based costing (abc) dalam evaluasi tarif pelayanan di klinik spesialis bedah saraf rumah sakit "x" surabaya*. Surabaya: Universitas Airlangga.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kementrian PPN/Bappenas (2018). Penguatan Pelayanan Kesehatan dasar di Puskesmas. Direktorat Pembangunan Manusia, Masyarakat dan Kebudayaan.

Badan Layanan Umum Daerah (2018). Pembinaan teknis blud 2018. www.blud.co.id.

Arsyansyah, F. (2019). *Analisis metode activity based costing dalam perhitungan unit cost pelayanan rawat inap pada puskesmas daera istimewa yogyakarta*. STIE YKPN: Yogyakarta.

Mawwadah (2019). *Analisis perbandingan tarif rumah sakit dan tarif indonesia case based group pada pelayanan hemodialisa di rumah sakit umum datu beru tekongan tahun 2017*. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.

